



---

**PELATIHAN TEKNIK MENGHENTIKAN PERDARAHAN DAN PEMBIDAIAAN SEBAGAI TINDAKAN *FIRST AID* UNTUK SANTRI DAYAH MA'HAD TA'LIMUL QUR'AN USTMAN BIN AFFAN (MATAQU) KOTA LHOKSEUMAWE**

Oleh

Yusrawati<sup>1</sup>, Mawar Hayati<sup>2</sup>, Fitriana Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: [yusrawati@poltekkesaceh.ac.id](mailto:yusrawati@poltekkesaceh.ac.id),

---

**Article History:**

Received: 21-07-2024

Revised: 17-08-2024

Accepted: 27-08-2024

**Keywords:**

Pelatihan,  
Menghentikan  
Perdarahan,  
Pembidaian

**Abstract:** *Cedera paling sering terjadi akibat kecelakaan di masyarakat adalah luka, perdarahan, dislokasi bahkan patah tulang. Pengetahuan dan keterampilan dasar First Aid membalut luka, menghentikan perdarahan dan pembidaian sangat penting dimiliki semua orang. First Aid yang cepat dan tepat pra fasyankes menjadi syarat mutlak dalam upaya mengurangi jumlah korban dan kecacatan pada korban baik dalam situasi kegawat daruratan sehari-hari maupun kejadian bencana. Metoda pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mempersiapkan pemateri/narasumber yang ekspert di bidangnya dari Gadar Medik Indonesia (GDMI) yang bersertifikasi Kemenkes RI, persiapan tim, rapat koordinasi dan pembagian tugas, persiapan alat dan bahan, materi presentasi sesuai dengan kelompok sasaran. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pretest, presentasi materi, demonstrasi, simulasi dan post test untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Dengan metode dan media pembelajaran interaktif diskusi, demonstrasi dan simulasi membangkitkan semangat, minat dan perhatian penuh peserta untuk setiap materi yang disampaikan. Hasil yang didapatkan setelah kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dari peserta diukur dengan membandingkan nilai pre dan postes.*

---

**PENDAHULUAN**

Resiko tersering dari sebuah kecelakaan adalah luka yang mengakibatkan perdarahan, baik perdarahan luar yang nampak maupun perdarahan dalam yang tidak nampak dengan kasat mata. Akibat kecelakaan lainnya adalah terjadi patah tulang atau dislokasi pada korban. Keadaan tersebut membutuhkan bantuan segera di lokasi kejadian untuk mencegah kematian dan kecacatan, dengan segera memberikan tindakan menghentikan perdarahan dan melakukan pembidaian sebelum evakuasi korban.

Menurut data Kepolisian di Indonesia, rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalu lintas (Kominfo 2021) dan di tahun 2022 sebanyak 19.054 orang dinyatakan meninggal dengan berbagai alasan, seperti perdarahan yang banyak, cedera tulang belakang, sumbatan jalan nafas dan evakuasi korban yang membutuhkan waktu lama ke fasilitas pelayanan Kesehatan (fasyankes) (Kompas 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan



untuk memperkecil angka kejadian kematian dan kecacatan akibat kecelakaan tersebut adalah memberikan *First Aid* membalut luka, menghentikan perdarahan dan pembidaian pra fasyankes yang mampu dilakukan oleh semua orang secara cepat dan tepat sebelum mengevakuasi korban (Sunarto 2020).

Mengingat besarnya resiko kematian dan kecacatan yang akan dialami korban kecelakaan maka *First Aid* untuk membalut luka, menghentikan perdarahan dan pembidaian pra fasyankes menjadi satu kebutuhan yang mendesak untuk seluruh masyarakat, dimana semua orang harus mampu melakukannya dengan cepat dan tepat (Candra Pratiwi 2021). Demikian juga halnya dengan mereka yang berada di lingkungan pendidikan seperti santri SMA/Ulya.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Ana Anggraini 2018) pada santri SMA/Ulya Mataqu dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus perdarahan dan patah tulang dengan membalut luka, menghentikan pendarahan dan pembidaian. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memberikan pertolongan pertama yang efektif dan menyelamatkan jiwa pada situasi kegawatdaruratan sehari-hari maupun bencana sebelum korban mendapatkan penanganan medis lebih lanjut di fasyankes.

## METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru dan santri Dayah Ma'had Ta'limul Qur'an Ustman Bin Affan (Mataqu) Kota Lhokseumawe sebanyak 24 orang. Metoda pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan persiapan kegiatan meliputi, memilih pemateri/narasumber yang ekspert di bidangnya yaitu dari Gadar Medik Indonesia (GDMI) yang tersertifikasi dari Kemenkes RI, persiapan tim, rapat koordinasi dan pembagian tugas, persiapan alat dan bahan, materi presentasi sesuai dengan kelompok sasaran. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pretest, materikulasi, demonstrasi, simulasi dan post test untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu, spanduk kegiatan pengabdian masyarakat, soal Pre dan Post Test tentang teori *First Aid* pada pasien perdarahan, dislokasi dan patah tulang, kuota internet untuk dosen pengabdian untuk komunikasi, materi pembelajaran, Spalk/splint/ bidai, Perban elastis, perban gulung, mitela dan *First Aid kit* yang berisikan : Plester luka, Perban perekat berbagai macam ukuran, Perban rol berbagai ukuran, Kain kasa gulung dan steril, Peniti, Sarung tangan lateks. Tisu antiseptik, Larutan disinfektan untuk luka, Salep antibiotik, Gunting,, Pinset, Termometer, Obat-obatan tertentu, seperti anti nyeri, pereda gatal, untuk flu dan batuk, obat tetes mata, dan sejenisnya (Andriyanto 2022).

Pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran interaktif dan media pembelajaran variatif diskusi, demonstrasi, *role play* dan simulasi yang membangkitkan semangat, minat dan perhatian penuh peserta untuk setiap materi yang disampaikan. Setelah mengikuti pelatihan *First Aid* teknik membalut luka, menghentikan pendarahan dan pembidaian para peserta terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dan lebih siap dalam menghadapi situasi darurat di dayah atau dimanapun mereka berada sehingga dapat menyelamatkan hidup seseorang. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan nilai pre dan postes dari peserta pelatihan serta antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh proses kegiatan dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan target yang sudah ditentukan yaitu



dengan pengabdian masyarakat oleh dosen ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta untuk melakukan *First Aid* membalut luka dan menghentikan perdarahan serta melakukan pembidaian pada korban cedera pra fasyankes dengan cepat dan tepat.



**Gambar 1. Diagram pelaksanaan kegiatan**

## HASIL

Hasil yang ditetapkan setelah mengikuti pelatihan ini menggunakan prinsip *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound (SMART)* (Hidayat 2023) meliputi kognitif yaitu peserta mampu menjelaskan langkah-langkah menghentikan perdarahan dan teknik pembidaian dan menyebutkan jenis-jenis perdarahan dan alat-alat pertolongan pertama yang umum digunakan untuk membalut luka, menghentikan pendarahan dan pembidaian dengan benar. Secara afektif kegiatan ini meningkatkan kesadaran dan rasa percaya diri peserta dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus luka, perdarahan dan patah tulang dalam situasi kegawat darurat sehari-hari maupun bencana. Psikomotor yang ditunjukkan peserta mampu mempraktikkan teknik membalut luka, menghentikan perdarahan dan pembidaian dengan benar. Hasil yang diperoleh secara institusional yaitu terbentuknya tim relawan pertolongan pertama di lingkungan Dayah Mataqu dan tersedianya peralatan emergency kit yang lengkap di setiap asrama santri berupa hibah dari tim pengabdian masyarakat.

**Tabel. 1 Distribusi Frekwensi Hasil Pre dan Postes Peserta (n=20)**

Kategori	Score	Pretes		Postes		Ket
		f	%	f	%	
Rendah	< 60	16	80	0	0	
Sedang	60 – 80	4	20	4	20	
Tinggi	81 – 100	0	0	16	80	
Total		20	100	20	100	

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat digambarkan perubahan frekwensi dan score pre dan postes. Hasil pretes 80% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan pada kategori rendah, setelah diberikan pelatihan 80% peserta hasil postes berada pada score kategori tinggi.

## DISKUSI

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah santri SMA/Ulya yang masuk dalam kategori tumbuh kembang remaja. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan



pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kognitif, afektif, dan psikomotor peserta. Pelatihan pertolongan pertama yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri individu dalam memberikan pertolongan pertama pada korban. Pada ranah kognitif, peserta mampu menjelaskan langkah-langkah pertolongan pertama dengan baik, menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar pertolongan pertama. Peningkatan skor pada postes juga mengindikasikan bahwa materi pelatihan yang disampaikan telah terserap dengan baik oleh peserta. Perubahan kognitif meliputi perubahan berfikir dan kecerdasan remaja, menurut teori perkembangan Piaget, pada saat remaja akhir mereka telah memasuki tahap perkembangan kognitif yang tertinggi yaitu tahap berfikir formal operational. Pada tahap ini kemampuan berfikir remaja akhir lebih abstrak kemampuan berpikir yang abstrak ini meningkatkan kecenderungan remaja akhir untuk berpikir tentang gagasan, ide atau pemikiran tentang itu sendiri.

Menurut (Frazer 2022), bahwa usia sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik dan individu akan berperan aktif dalam masyarakat. Usia merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki usia yang cukup maka akan memiliki pola pikir yang matang. Usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik. Selain faktor usia, faktor pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan siswa/i untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Pada ranah afektif, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan rasa percaya diri peserta dalam memberikan pertolongan pertama. Peningkatan kesadaran ini penting karena merupakan langkah awal untuk mendorong seseorang bertindak dalam situasi darurat. Rasa percaya diri yang meningkat juga memungkinkan peserta untuk lebih proaktif dalam memberikan bantuan kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan teori Krathwohl, yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk melakukan tindakan.

Pada ranah psikomotor, peserta mampu mempraktikkan teknik pertolongan pertama dengan benar. Kemampuan praktik yang baik ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik peserta. Keterampilan ini sangat penting dalam memberikan pertolongan pertama yang tepat dan cepat.

Hasil secara institusional yaitu terbentuknya tim relawan pertolongan pertama dan tersedianya peralatan emergency kit merupakan langkah yang sangat baik. Adanya tim relawan ini dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat di lingkungan Dayah Mataqu. Sementara itu, ketersediaan peralatan emergency kit yang lengkap akan mempermudah pemberian pertolongan pertama. Peningkatan yang signifikan dari skor pre-test ke post-test menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan telah mencapai tujuannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan, yaitu kombinasi antara teori dan praktik, merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.



## KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini memiliki implikasi yang luas bagi pengembangan program pelatihan pertolongan pertama. Pertama, penting untuk terus melakukan pelatihan secara berkala untuk menjaga agar pengetahuan dan keterampilan peserta tetap up-to-date. Kedua, perlu dikembangkan program pelatihan yang lebih spesifik untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran yang berbeda. Ketiga, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program pelatihan untuk memastikan bahwa program tersebut terus relevan dan memberikan manfaat yang optimal.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Teknik Menghentikan Perdarahan dan Pembidaian sebagai Tindakan First Aid untuk Santri Dayah Ma'had Ta'limul Qur'an Ustman Bin Affan (Mataqu) Kota Lhokseumawe" dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material dalam pelaksanaan program ini.

Pimpinan dan Pengurus Dayah Ma'had Ta'limul Qur'an Ustman Bin Affan (Mataqu) yang telah memberikan izin dan fasilitas yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan ini.

Para Santri Dayah Mataqu yang telah antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat, sehingga program ini dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Tim Pengabdian Masyarakat yang telah bekerja keras, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program, dengan dedikasi dan komitmen yang tinggi untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

Pihak Donatur dan Sponsor yang telah memberikan dukungan dalam bentuk hibah peralatan emergency kit, yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kesiapsiagaan santri dalam menghadapi situasi gawat darurat.

Seluruh Pihak yang Tidak Dapat Kami Sebutkan Satu Persatu yang telah membantu dan berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan





Gambar 2 dokumentasi kegiatan

#### Ket Gambar

- 1 dan 2 Penjajakan ke sasaran
- 3 Diskusi, Penjelasan Randa Kegiatan dan Pembagian Tugas untuk anggota Tim
- 4 Foto Bersama pada Akhir Kegiatan
- 5 Penyerahan Hibah Pengabdian Emergency Kit dan Alat Penunjang Lainnya

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ana Anggraini, N., Mufidah, A., Surono Putro, D., & Sartika Permatasari, E. "Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. " *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2). , 2018: 21–24.
- [2] Andriyanto, Irwin. *alat-kesehatan-emergency-kit-dan-fungsinya*. Jakarta: Sabdaawal.com, 2022.
- [3] Candra Pratiwi, Maria Ambrosia, Maria Theresia, Wihelmus, Yeni Siswanti, Zaenal Aditya. *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Panduan bagi Masyarakat Awam)*. Surabaya: News-fkp-unair., 2021.
- [4] Frazer, James. "Three Domains of Learning – Cognitive, Affective, Psychomotor." *The*



---

*Second Principle.com*, 2022.

- [5] Hidayat, Habib. *Metode SMART Goal: Pengertian dan Contohnya untuk Mencapai Tujuan Karier*. Jakarta: <https://myrobin.id>, 2023
- [6] kominfo. jakarta: kominfo, 2022.
- [7] Kominfo. *Angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas*. Jakarta: Kominfo, 2021.
- [8] Kompas. *Penyebab Kematian akibat Kecelakaan*. Jakarta: Kompas, 2022.
- [9] Sunarto, S., & Harnanto, A. M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dengan Pendidikan Kesehatan." *Helmet Removal JurnalEmpathy.Com*, 2020: 42–49.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN